

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, E. (2016). Hubungan antara asupan zat gizi energi, protein, zat besi dan pola menstruasi dengan kejadian anemia pada remaja putri berdasarkan jenjang pendidikan di kabupaten kebumen. *1* (0), 978-602.
- Almatsier, S. (2004). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi* jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Aminah, S., & Iriyanto, s. (2012). status anemia, perilaku dan pengetahuan gizi serta kesehatan reproduksi buruh perempuan, gambaran kerentanan kesehatan reproduksi buruh perempuan di pabrik bitratex kecamatan pedurungan kota serang. *jurnal ekologi kesehatn* , *1* (1), 219-232.
- Andriyani, R., & Safitri, E. (2016). hubungan antara anemia, status gizi, dan faktor psikologis(stress) dengan kejadian disminorea. *jurnal penelitian kesehatan suara forikes* , *7* (4), 197-200.
- Az zhahra, A. F. (2017). hubungan pengetahua,tingkat kecukupan energ,zat gizi makro,tingkat pendidikan, pendapatan dan status gizi terhadap kadar glukosa darah sewaktu pada karyawan operasional SHIFT) di PT JJCT. *skripsi* .
- Balitbang, K. R. (2013). Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS.
- Bangun, E. B., Lubis, Z., & Siagian, A. (2012). prilaku minum teh dan kadar hemoglobin (Hb) pada siswa-siswi sekolah menengah kejuruan negeri 1 jorlang hataran desa dolok marlawan kecamatan horlang kabupaten simalungun. *Gizi Kesehatan reproduksi dan epidemiologi* , *2* (1), 152-257.
- Fitri, L. (2017). hubungan pola makan dengan anemia pada pekerja wanita di PT.Indah Kiat Pulp and Paper (IKKP) Tbk.perawang. *jurnal endurance* , *1* (3), 152-257.

- Indartanti, d., & Kartini, a. (2014). hubungan status gizi dengan kejadian anemia. *journal of nutrition collage* , 3 (2), 33-39.
- Jelliffe, D. B., & Jellife, P. (1989). community Nutritional Assesment New York.
- Juwita, A. (2016). hubungan konsumsi protein, zat besi,vitamin c, serat, tanin dan kadar hemoglobin pada remaja putri kelas 1-2 smp negeri 191 jakarta. *skripsi* .
- Kossi, L., Oenzil, F., & Yanis, A. (2014). Hubungan aktivitas fisik terhadap kadar hemoglobin pada mahasiswa anggota UKM pandekar Universitas Andalas. *Jurnal Kesehatan Andalas* , 178-181.
- Makurat, J., Friedrich, H., & Kuong, K. (2016). ntritional and micronutrient status of in a garment factory in combodia. *nutrients* , 8 (11), 694.
- Mantika, A. I., & Mulyati, T. (2014). Hubungan asupan energi, protein, zat besi dan aktivitas fisik dengan kadar hemoglobin tenaga kerja wanita di pabrik pengolahan rambut PT. WON JIN INDONESIA. *journal of nutrition college* , 3(4), 848-854.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Murray, R., Graner, D., & Rodwell, V. (2009). *Biokimia Herper²⁷th ed.* Jakarta: EGC.
- Nisa, S. (2017). Hubungan status ekonomi dan status gizi dengan kejadian anemia pada wanita usia subur prakonsepsi di kecamatan terbanggi besar kabupaten lampung tengah. *skripsi* .
- Putri, A., Bambang, W., & Adriani, M. (2012). Pengaruh Suplementasi Zat besi dan Zinc Terhadap Kadar Hb dan kesegaran jasmani remaja putri yang anemia defisiensi besi. *The Indonesian Journal Of Public Health* , 9 (1), 67-76.

- Putri, S., & Sumarmi, S. (2013). Perbandingan konsumsi zat gizi, status gizi. dan kadar hemoglobin pengantin wanita di wilayah pantai dan pertanian kabupaten probolinggo. 9 (1), 72-77.
- Sahana, N., & Sumarni, S. (2015). Hubungan Asupan Mikronutrien dengan kadar hemoglobin pada wanita usia subur (WUS). *Media Gizi Indonesia* , 10 (2), 184-191.
- Savitri, E. N. (2015). Hubungan Asupan Zat Besi, Vitamin C dan Tembaga dengan Kadar Hemoglobin pada mahasiswa angkatan 2014 fakultas kedokteran riau. *JOM FK* , 2 (2), 1-16.
- Setyandari, R., & Margawati, A. (2017). Hubungan Asupan Zat Gizi dan Aktivitas Fisik dengan Status Gizi dan Kadar Hemoglobin pada Pekerja Perempuan . *journal of nutrition college* , 6 (1), 61-68.
- Shud, o. m. (2017). metas mundiales de nutricon 2025. documento normativo sobre anemia. 8.
- Sihombing, M., & Riyadina, W. (2009). faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada pekerja di kawasan industri pulo gadung jakarta. 19, 116-124.
- Sudikno, & Sandjaja. (2016). prevalensi dan faktor risiko anemia pada wanita usia subur di rumah tangga miskin di kabupaten tasikmalaya dan ciamis , provinsi jawa barat. *jurnal kesehatan reproduksi* , 7 (2), 71-82.
- Sudikno, & Sandjaja. (2016). Prevalensi dan Faktor Risiko Anemia pada Wanita Usia Subur di Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Tasikmalaya dan Ciamis, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Kesehatan Reproduksi* , 7 no 2, 71-82.
- Supariasa, N. D., Bakrie, B., & Fajar, I. (2012). *penilaian status gizi*. jakarta: buku kedokteran EGC.
- Untoro, J., Gross, R., Schultink, W., & Sediaoetama. The association between BMI and hemoglobin and work productivity among indonesia female factory workers. *European Journal of clinical Nutrition* , 52 (2), 131-135.

WHO. (2010). physical actifity in guide to community reventive service.

Widiastuti, S. (2011). Faktor Determinan Produktivitas Kerja Pada Pekerja Wanita. Semarang.

Wijarnarko, A. (2012). Hubungan Anemia dengan Pengetahuan Gizi,Konsumsi Fe, Protein, Vitamin C, dan Pola Haid pada Mahasiswa Putri. *Indonesia Journal of Micronutrient* , 4 (1), 51-58.

Wijarnarko, A. (2012). hubungan anemia dengan pengetahuan gizi, konsumsi Fe, Protein,Vitamin C, dan pola haid pada mahasiswa putri dalam media gizi mikro indonesia. *indonesia journal micronutrient* , 4 (1), 51-58.